

## **SOSIALISASI PEMBUATAN WADAH PENCUCI TANGAN DARI BARANG BEKAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 (SOCIALIZATION OF MAKING HANDWASHING CONTAINERS FROM USED GOODS AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19)**

Siti Khairani<sup>[1]\*</sup>, Siti Nurlani Harahap<sup>[2]</sup>, Dini Novita Sari<sup>[3]</sup>, Fitri Dian Nila Sari<sup>[4]</sup>  
Nurbaity Situmorang<sup>[5]</sup>, Ruhilah Lubis<sup>[6]</sup>, Heri Yusuf Simbolon<sup>[7]</sup>

<sup>[1]</sup>Budidaya Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

<sup>[2]</sup> <sup>[4]</sup> <sup>[5]</sup> Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

<sup>[3]</sup> Ilmu Dan Teknologi Pangan, <sup>[6]</sup> Manajemen, <sup>[7]</sup> Teknik Informatika Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

### **Keywords :**

Covid-19;  
perilaku hidup bersih dan sehat;  
barang bekas;  
tempat cuci tangan

### **Correspondensi Author**

Email: [khairani.sk@gmail.com](mailto:khairani.sk@gmail.com)

### **History Artikel**

**Received:** 30-03-2022;

**Reviewed:** 05-04-2022

**Revised:** 15-04-2022

**Accepted:** 20-04-2022

**Published:** 27-04-2022

DOI: 10.52622/mejuajuaabdinas.v1i3.30

**Abstrak.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahayanya virus corona; memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar sebagai wadah cuci tangan sehingga dapat menekan penyebaran virus corona; memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana mencuci tangan dengan baik; mensosialisasikan kepada masyarakat cara pembuatan wadah cuci tangan yang sederhana dan murah serta mengingatkan masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun sesudah ataupun sebelum melakukan aktivitas. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen – dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara sebagai upaya membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di tengah masyarakat Sumatera Utara melalui tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran virus. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di daerah desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Pada tahap persiapan dilakukan persiapan segala dokumen dan mengumpulkan barang bekas berupa tong cat untuk dimanfaatkan sebagai wadah pencuci tangan. Pada Tahap pelaksanaan dilakukan dengan membuat tong cat menjadi wadah pencuci tangan, memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan kegiatan. Pada tahap pelaporan yaitu menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu ada 6 produk wadah pencuci tangan yang dapat dibuat dari tong cat bekas dan diserahkan kepada kepala desa Saentis oleh Dosen-dosen Unusu dan ada 20 peserta sosialisasi yang terdiri dari masyarakat desa tersebut dengan respon yang positif. Tidak banyak masyarakat yang tahu bahwa barang bekas yang sehari-hari dijumpai ternyata dapat dimanfaatkan menjadi Wadah Pencuci Tangan sehingga

kegiatan ini telah memberikan informasi, membuka wawasan berpikir dan menambah pengetahuan warga Desa Saentis.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## Pendahuluan

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang memberikan dampak penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia yang membuat warga dunia panik. Corona virus memberikan penyebab penyakit mulai dari gejala berat sampai ringan yang memiliki gejala yang sama-sama mirip flu. Virus Corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi yang lebih parah dan gagal organ. setidaknya ada dua coronavirus yang diketahui bisa memberikan penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat seperti *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru yang mana belum pernah teridentifikasi sebelumnya terhadap manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Gejala serta tanda infeksi COVID-19 yaitu gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam serta sesak nafas. Masa inkubasi rerata 5 sampai 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang yaitu 14 hari. Pada kasus COVID-19 terberat bisa menyebabkan sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, pneumonia hingga kematian. gejala klinis serta tanda yang dilaporkan sebagian besar kasus merupakan demam serta beberapa kasus dengan mengalami kesulitan bernapas dan hasil rontgen menampilkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru [1].

Data dari pemerintah Republik Indonesia melalui kepala penanganan gugus tugas percepatan penanggulangan Covid-19 dari tanggal 17 april 2020 menyampaikan bahwa ada sebanyak 6.248 orang telah terinfeksi posisi korona di Indonesia, dimana sebelumnya positif korona hanya sebanyak 5.325 orang. [2]. Data tersebut kemungkinan terus bertambah, dimana dalam upaya memutuskan rantai penyebaran virus corona pemerintah telah melakukan beberapa kebijakan dan himbauan diantaranya seperti penerapan social distancing, meliburkan sekolah dan kantor pemerintahan, work from home, menjaga pola hidup sehat seperti menggunakan masker saat keluar rumah dan selalu mencuci tangan. Di beberapa daerah kota besar yang ada di Indonesia juga telah melakukan berbagai upaya dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus corona, seperti salah satunya memberlakukan pembatasan sosial berskala besar atau yang dikenal dengan singkatan PSBB. Adapun provinsi yang telah menerapkan PSBB seperti DKI Jakarta dan Sumatera Barat, sedangkan provinsi lainnya hanya melakukan PSBB skala beberapa kabupaten atau kota saja. Medan merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia, penyebaran virus corona yang semakin hari semakin memburuk menyebabkan semakin hari jumlah masyarakat yang positif terinfeksi korona kian bertambah.

Data dari hubungan masyarakat pemerintah kota Medan, dari 17 April 2020, masyarakat yang terkena corona sampai dengan 58 orang dan yang meninggal sampai dengan 7 orang serta yang sembuh sampai dengan 7 orang. Jumlah ini diprediksi akan terus naik dimana sebahagian besar masyarakat masih banyak yang melakukan aktifitas di luar rumah serta tidak mengindahkan himbauan dari pemerintah dalam penggunaan masker dan handsanitizer [3]

Oleh karena itu dalam rangka mencegah dan menghentikan penyebaran penyakit Covid-19 minimal masyarakat diharapkan untuk mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah beraktivitas. Mencuci tangan dengan sabun merupakan cara yang ampuh untuk membunuh kuman-kuman, bakteri, dan virus-virus yang menempel di tangan kita. Terutama membunuh virus corona yang ada di sekitar kita. Untuk meningkatkan keterbiasaan dalam mencuci tangan menggunakan sabun, diperlukan sebuah sarana cuci tangan yang mudah dalam penggunaannya, seperti pada halaman rumah. Sehingga setelah melakukan bepergian dan akan bepergian kita bisa terbiasa dalam mencuci tangan.

Dengan latar belakang diatas, kami yang tergabung dari beberapa orang dosen dan mahasiswa KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, berinisiasi untuk melakukan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu membuat wadah cuci tangan dari tong cat untuk di bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat yang ada di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Acara ini di lakukan untuk bentuk Tri

Darma Perguruan Tinggi dalam rangka upaya pemutusan serta mengurangi rantai penyebaran virus korona di kehidupan masyarakat. Desa ini dipilih sebagai tempat untuk membuat tempat cuci tangan karena desa ini adalah sebuah desa perbatasan langsung pada kota Medan.

## Analisis Situasi

Desa Saentis merupakan desa yang terdapat pada pinggiran atau tepian Kota Medan yang mana penduduknya mayoritas memiliki suku bangsa Jawa serta beragama Islam khususnya, walaupun ada juga beberapa etnis sebagai pendatang baru di Desa ini yang mana populasinya tidak begitu banyak jika dibandingkan dengan suku bangsa Jawa, akan tetapi dapat dipastikan bahwa daerah ini telah menjadi tempat pemukiman penduduk yang jumlahnya senantiasa berkembang seiring berjalannya waktu. Desa Saentis adalah suatu desa yang juga terletak pada tepian atau pinggiran laut dan juga tidak jauh letaknya dengan Desa Bagan, Kabupaten Deli Serdang, serta jarak tempuh dari Desa Saentis ke tepi atau pinggiran laut ke Desa Bagan lebih kurang 7 Km.

Jarak dari Desa Saentis ke Ibukota Kecamatan 16 Km/jam jika menggunakan alat transportasi umum, sedangkan jarak dari Desa Saentis ke Ibukota Kabupaten/Kotamadya  $\pm$  30 Km/jam jika menggunakan alat transportasi umum seperti bus dan angkutan umum lainnya, dan sedangkan jarak tempuh dari Desa Saentis ke Ibukota Provinsi adalah  $\pm$  18 Km/jam. Dalam hal ini juga Desa Saentis, Kabupaten Deli Serdang berbatasan dengan 1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo atau Tanjung Selamat, 2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Sampali, 3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Pematang Johar, 4. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Sei Tuan. Semakin tingginya angka masyarakat yang positif korona di kota Medan, menjadi salah satu alasan bagi kami untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat akan bahayanya virus korona, serta memberitahukan pemanfaatan barang-barang bekas seperti tong cat yang selalu dibuang setelah dipergunakan ternyata bisa di daur ulang kembali dan dijadikan wadah cuci tangan sederhana dan murah guna menekan penyebaran virus korona di desa ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk Memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang bahayanya virus korona; memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar sebagai wadah cuci tangan untuk menekan penyebaran virus korona ; memberikan edukasi terhadap masyarakat bagaimana cara mencuci tangan yang baik, cara pembuatan wadah cuci tangan yang sederhana dan murah serta mengingatkan masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan dengan sabun sesudah ataupun sebelum beraktifitas.

Pelaksanaan kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat yaitu masyarakat menjadi paham bagaimana bahaya virus corona serta penyebarannya; Masyarakat bisa memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di lingkungan sekitar mereka untuk dijadikan alat/wadah mencuci tangan dalam mengurangi wabah virus corona tanpa harus membeli wadah baru.

Manfaat terhadap pemerintah desa terbantunya pemerintah desa dalam pensosialisasian bahaya virus korona kepada masyarakatnya; terbantunya pemerintah desa dalam pengadaan wadah cuci tangan yang dibagikan kepada masyarakatnya secara gratis dan masyarakat dapat membuat sendiri di rumah tanpa mengeluarkan uang yang banyak guna mencegah masyarakatnya terhindar dari wabah virus corona.

Manfaat untuk Universitas menambah pengetahuan bagi tim pelaksana didalam pengalokasian ilmu sehingga terbentuknya Pengabdian Kepada Masyarakat di tengah maraknya virus corona; mendapatkan informasi terbaru seputar hambatan serta tantangan yang merupakan umpan balik dalam aplikasi ilmu di lapangan; Sebagai sarana dalam mensosialisasikan peran UNUSU di tengah-tengah masyarakat.

## Metode

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh beberapa dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang mengangkat tema tentang “ Sosialisasi Pembuatan Wadah Pencuci Tangan Dari Barang Bekas Sebagai Upaya Pencegahan Covid- 19” yang dilaksanakan di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini sebagai wujud pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademik

UNUSU, sekaligus dalam rangka partisipasi UNUSU dalam upaya membantu pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 di tengah-tengah masyarakat Sumatera Utara melalui tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran virus Sars-Cov2. Kegiatan PKM ini juga melibatkan beberapa mahasiswa UNUSU untuk berpartisipasi aktif dalam menyukseskan program kegiatan PKM yang telah di rencanakan serta masyarakat Desa Saentis.

Dalam kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Tempat Cuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, Tim pelaksana berkoordinasi dengan Kepala Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan untuk mendemonstrasikan cara pembuatan tempat cuci tangan dari bekas kaleng cat. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Koordinasi awal dengan Bapak Kepala Desa saentis selaku pimpinan di Desa saentis.
2. Mendemonstrasikan cara pembuatan tempat cuci tangan dari bekas kaleng cat.
3. Mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO.
4. Menjalin hubungan yang baik dengan Aparat dan Masyarakat Desa Saentis sebagai sumber dukungan penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan program.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sosialisasi Pembuatan Wadah Pencucitangan Dari Barang Bekas Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020 bertempat di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

## Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan tentang hasil atau luaran pengabdian bisa berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan atau berupa produk. Hasil juga mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan. Jika berupa benda perlu ada penjelasan spresifikasi produk, keunggulan dan kelemahannya. Penulisan luaran perlu dilengkapi foto, tabel, grafik, bagan, gambar dsb. Pembahasan berurut sesuai dengan urutan dalam tujuan, dan sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pembahasan disertai argumentasi yang logis dengan mengaitkan hasil PkM dengan teori, hasil PkM yang lain dan atau hasil penelitian.

Pelaksanaan diawali dengan diskusi singkat dengan Kepala Desa Saentis guna meminta izin atas pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dimaksud sekaligus mencari informasi tentang keadaan masyarakat Desa Saentis dimasa Pandemi Covid-19. Selanjutnya Tim melakukan perencanaan kegiatan baik hal yang berhubungan dengan persiapan administrative maupun kebutuhan peralatan (logistic) pembuatan alat pencuci tangan dari barang bekas yang nantinya hasil dari kegiatan ini akan diberikan kepada pihak pemerintah Desa Saentis. Tim yang beranggotakan 7 (tujuh) orang, mengawali kegiatan dengan berkunjung ke Aula Kantor Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada Kamis, 27 Agustus 2020. Kegiatan diawali dengan temu ramah dan diskusi yang dibuka oleh Kepala Desa Saentis



Gambar 1. Peta Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang



Adapun jumlah peserta yang terdiri dari unsur masyarakat Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 20 (dua puluh) orang. Jumlah peserta ini merupakan pertimbangan Tim pelaksana untuk tetap mematuhi protocoler Covid- 19 dalam hal melaksanakan kegiatan yang melibatkan massa dan seluruh peserta tetap melaksanakan protokoler Covid-19, seperti : wajib memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak.

Wadah pencuci tangan yang dibuat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sebanyak 6 buah dibagikan ke pada kantor Desa Saentis.



Gambar 2. Pembuatan wadah pencuci tangan oleh mahasiswa UNUSU

Animo masyarakat begitu antusias dengan adanya pembuatan wadah pencuci tangan ditandai dengan masyarakat yang menghadiri sosialisasi tersebut. Hal ini mungkin dikarenakan tidak banyak masyarakat yang tahu bahwa barang bekas yang sehari-hari dijumpai ternyata dapat dimanfaatkan salah satunya menjadi Wadah Pencuci Tangan. Dengan biaya yang relatif murah dan dengan menggunakan teknologi yang sangat sederhana, ternyata kegiatan ini sekaligus mengedukasi

masyarakat akan sikap kepedulian dan gotong royong dalam menghadapi masa pandemic Covid 19. Peserta juga menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama penggunaan barang bekas sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3. Foto kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Saentis



Gambar 4. Penyerahan secara simbolis wadah pencuci tangan kepada Bapak Kepala Dusun Desa Saentis



Gambar 5. Foto Bersama tim Dosen, mahasiswa dan pak Kepala Dusun Desa Saentis penyerahan wadah pencuci tangan



Gambar 6. Pembagian wadah pencuci tangan ke Kepala Desa di depan Kantor Desa Saentis

## Kesimpulan

Seluruh agenda acara, baik mengenai penyuluhan tentang kesadaran diri dan lingkungan yang disertai dengan praktik pembuatan tempat cuci tangan dari barang bekas sampai tentang bagaimana cara yang tepat cuci tangan pakai sabun juga mendapatkan sambutan yang sangat antusias dari peserta.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim telah memberikan informasi, membuka wawasan berpikir dan menambah pengetahuan bagi warga Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan diri dalam mencegah penularan covid 19 terutama dalam memanfaatkan barang bekas menjadi tempat mencuci tangan.

## Saran

1. Bagi masyarakat Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan :
  - Diharapkan dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentang kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) guna menanamkan rasa disiplin.
  - Diharapkan mampu memanfaatkan barang bekas di sekitarnya untuk tempat cuci tangan atau mendaur ulangnya menjadi barang bermanfaat lainnya.
2. Bagi pemerintah Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan : Diharapkan dapat menghadirkan fasilitas tempat cuci tangan di beberapa areal pusat aktivitas berkumpulnya masyarakat desa.

Bagi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara: Diharapkan untuk lebih sering melakukan pengabdian masyarakat terlebih dalam program kegiatan promosi kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tentang kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) maupun pelatihan-pelatihan keterampilan yang dapat menambah wawasan masyarakat lainnya

## Daftar Rujukan

- [1] Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Revisi ke-4. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Jakarta.
- [2] Gugus Tugas Penanganan COVID-19. 2020. Infografis COVID-19 (19 April 2020). <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-19-april-2020>. Diakses 12 September 2020.
- [3] Humas Pemko Medan. 2020. Update Data Covid-19 di Sumatera Utara 17 April 2020. <https://bpbd.sumutprov.go.id/update-data-covid-19-di-sumatera-utara-17-april-2020/2020/>. Diakses 12 September 2020.